

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di zaman modern saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang dengan pesat sejalan dengan hal tersebut, maka permasalahan manusia semakin kompleks salah satunya kebutuhan ekonomi yang semakin mendesak. Hal tersebut menuntut manusia untuk berusaha mencukupi kebutuhannya dengan usaha yang ekstra, tentunya itu mempengaruhi pola hidup dan kesehatannya, menyebabkan kerja tubuh yang berat dapat menimbulkan kelelahan dan kelemahan dari berbagai organ tubuh. Namun tanpa disadari bahaya yang mengancam kesehatan juga tidak dapat dihindari misalnya penyakit pencernaan (hernia).

Hernia merupakan protrusi atau penonjolan isi rongga melalui defek atau bagian lemah dari dinding rongga bersangkutan. Hernia disebabkan karena adanya tekanan intra abdomen seperti mengangkat beban berat, batuk dan biasa mengkonsumsi makanan kurang serat, yang menyebabkan konstipasi sehingga mendorong mengejan saat defekasi.

Di Indonesia Hernia menempati urutan ke delapan dengan jumlah 291.145 kasus, selama bulan Januari – Desember 2007 di perkirakan 425 penderita peningkatan angka kejadian penyakit Hernia di Indonesia. (Weni, 2010). Untuk data di Jawa Tengah, mayoritas penderita selama bulan Januari-Desember 2007 diperkirakan 425 penderita.

Hernia apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan terjadinya perlengketan antara isi hernia dengan dinding kantong hernia sehingga isi hernia tidak dapat dikembalikan lagi. Hernia dapat berbahaya bila sudah terjadi jepitan isi hernia oleh cincin hernia. Pembuluh darah di daerah tersebut lama-kelamaan akan mati dan akan terjadi penimbunan racun. Jika dibiarkan terus, maka racun tersebut akan menyebar keseluruh daerah perut sehingga dapat menyebabkan terjadinya infeksi didalam tubuh. (Triaswhoro, 2011)

Untuk menghindari terjadinya komplikasi, maka diperlukan tindakan bedah. Tindakan bedah pada hernia adalah herniotomi dan herniorafi. Pada bedah elektif, kanalis dibuka, isi hernia dimasukkan, kantong diikat, dan

dilakukan Bassiny plasty atau tehnik yang lain untuk memperkuat dinding belakang kanalis inguinalis. (Mansjoer, Arif dkk. 2009)

Prognosis hernia lebih cepat dikoreksi dengan cara operasi, lebih baik prognosinya. Makin lama hernia dibiarkan, makin besar kemungkinan untuk terjadi strangulasi. Resiko terjadinya komplikasi strangulasi juga tergantung dari lokasi terjadinya hernia, besar kecilnya lubang, serta sedikit banyaknya bagian usus yang menonjol. Sebagian besar pasien setelah operasi, dapat muncul hernia kembali. Bukan karena memang otot perutnya yang lemah. Kasus ini dapat dioperasi kembali dengan aman.

Komplikasi yang dapat timbul dari tindakan herniotomy yaitu antara lain dapat timbul perdarahan, infeksi luka operasi, cedera usus, cedera kantong kemih, cedera vas deferens, cedera testis, orchitis, atrofi testis, cedera saraf intra inguinal, serta terputusnya arteri femoralis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu data yang penulis dapatkan dari bangsal Ar. Fahrudin jumlah pasien yang menderita hernia inguinalis lateralis adalah sebanyak 156 pasien.

Dalam hal ini peran perawat dibutuhkan untuk membantu kesembuhan pasien dengan cara memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan pre dan post herniotomy agar pasien terhindar dari komplikasi-komplikasi yang mungkin muncul.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik membuat Karya Tulis Ilmiah dengan Judul **“Asuhan Keperawatan pada Tn. B dengan Pre dan Post Herniotomy HERNIA INGUINALIS LATERALIS di Ruang Ar. Fahrudin RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu”**.

B. Tujuan

Dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mempunyai harapan dan tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan pre dan post herniotomy.

2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan studi kasus diharapkan mahasiswa mampu memahami dan dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan pre dan post herniotomy yang terdiri dari:

- a. Melakukan pengkajian pada pasien dengan pre dan post herniotomy.
- b. Menentukan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien dengan pre dan post herniotomy sesuai prioritas.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan yang akan dilakukan berdasarkan masalah yang muncul pada pasien dengan pre dan post herniotomy.
- d. Melakukan tindakan keperawatan sesuai perencanaan yang telah dibuat pada pasien dengan pre dan post herniotomy.
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan pre dan post herniotomy.

C. MANFAAT

1. Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan acuan perbandingan pada penanganan kasus keperawatan khususnya kasus keperawatan Medikal Bedah pasien dengan pre dan post herniotomy.

2. Bagi keluarga dan pasien

Keluarga dan pasien mampu menambah pengetahuan tentang perawatan pre dan post herniotomi sehingga dalam penatalaksanaan lebih maksimal dengan mempercepat kesembuhan klien.

3. Bagi Pelayanan Masyarakat

Dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien dengan pre dan post herniotomy.

4. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan dengan pasien pre dan post herniotomy.

D. Metodologi

1. Tempat pengambilan kasus karya tulis ilmiah ini dilakukan di ruang Ar. Fahrudin RSUD PKU Muhammadiyah Delanggu pada tanggal 06 Maret 2017 sampai 01 April 2017. Pengambilan data ini dilakukan hanya selama shift jaga.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini yang pertama melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi, studi literatur. Wawancara yaitu penulis menanyakan

pada pasien dan keluarga mengenai riwayat penyakit, kronologi penyakit, keluhan yang dirasakan, dan perubahan-perubahan biologis sebelum dan selama sakit. Pemeriksaan fisik yaitu dilakukan secara head to toe untuk mendapatkan data fisik sesuai fakta pada pasien. Observasi yaitu pengamatan dilakukan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan pasien secara umum. Studi dokumentasi yaitu penulis melakukan studi dokumentasi pada rekam medis pasien untuk mendapatkan data mengenai identitas pasien, data penunjang dan terapi medis. Studi literatur penulis melakukan studi literatur meliputi buku-buku dan jurnal mengenai asuhan keperawatan pada pasien pre dan post herniotomy.